



**Kementerian Agama Republik Indonesia  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga  
Fakultas Syari'ah**

*Jalan Nakula Sadewa V No 9 Kembangarum Dukuh Sidomukti Salatiga 50722 Telp. (0298) 341900*

1. Mata Kuliah : Pendidikan Anti Korupsi
2. SKS : 2 sks
3. Program Studi : Hukum Tata Negara
4. Dosen Pengampu : Muhammad Yusuf Khummaini, M.H.
5. Deskripsi Mata Kuliah: Perkuliahan Antikorupsi berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai antikorupsi. Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentuk-bentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di masyarakat (sebagai studi kasus).
6. Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu menjelaskan aspek konseptual dan teoritis terkait perilaku korupsi dan integritas, Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi berdasarkan factor penyebab, dampak dari korupsi yang dilakukan, serta pelanggaran aturan yang terjadi, Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap optimis, empati, afeksi positif dalam berperilaku anti-korupsi, Mahasiswa mampu melakukan aksi pencegahan korupsi di masyarakat

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah  Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
1-2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, korupsi dan integritas, nilai dan prinsip antikorupsi, sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan pengertian, korupsi dan integritas, nilai dan prinsip antikorupsi, sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik  Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di -e-learning.	<i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• <i>Studi kasus</i></li> <li>• <i>Pretest</i></li> </ul> TM= 2 x (3x50")	1. Korupsi dan Integritas (Bab 1)  a. Korupsi  b. Perilaku koruptif  c. Bentuk-bentuk korupsi  d. Integritas  e. Sejarah korupsi dan	20%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
				<p><i>Tugas melalui kelompok</i> BT=1x(3x60")</p> <p><i>Tugas individual melalui e-learning.</i></p> <p>BM=2x(3x60")</p>	<p>pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>f. Bagaimana bila Indonesia bebas korupsi?</p> <p>2. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip antikorupsi (bab 4)</p> <p>a. Nilai-nilai antikorupsi</p> <p>b. Prinsip-prinsip antikorupsi</p>	
3-4,	Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor penyebab korupsi dan dampak korupsi	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan bahasa penyebab korupsi, dampak masif korupsi, dan analisis kasus dalam investigasi lapangan	<p>Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik</p> <p>Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di - <i>e-learning</i>.</p>	<p><i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• <i>Studi kasus</i></li> <li>• <i>Role play</i></li> <li>• <i>Investigasi lapangan</i></li> </ul> <p>TM= 5x (3x50")</p>	<p>1. Faktor-faktor Penyebab Korupsi</p> <p>2. Dampak Masif Korupsi</p> <p>3. Teknik Investigasi</p>	20%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
				<p><i>Tugas melalui kelompok</i></p> <p>BT=5x(3x60")</p> <p><i>Tugas individual melalui e-learning.</i></p> <p>BM=5x(3x60")</p>		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi.	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi	<p>Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik</p> <p>Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di - <i>e-learning</i>.</p>	<p><i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• <i>Studi kasus</i></li> <li>• Games the suspect</li> <li>• Insight dari games</li> <li>• Kunjungan Tipikor</li> </ul> <p>TM= 2x (3x50")</p> <p><i>Tugas melalui kelompok</i></p> <p>BT=2x(3x60")</p> <p><i>Tugas individual melalui e-</i></p>	Upaya pemberantasan korupsi	10%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
				<i>learning.</i>  BM=2x(3x60")		
6.	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik  Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di - <i>e-learning.</i>	<i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• <i>Studi kasus</i></li> <li>• Kuliah Umum</li> </ul> TM= 1x (3x50")  <i>Tugas melalui kelompok</i> BT=1x(3x60")  <i>Tugas individual melalui e-learning.</i>  BM= 1x(3x60")	Tindak Pidana korupsi dalam perundang-undangan dan perkembangannya  A. Sejarah Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi B. Latar Belakang Lahirnya Delik Korupsi dalam Perundang-undangan Korupsi C. Delik Korupsi menurut Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 juncto Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi D. Gratifikasi	10%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik  Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di - <i>e-learning</i> .	<i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah</li><li>• <i>Studi kasus</i></li></ul> TM= 1x (3x50")  <i>Tugas melalui kelompok</i> BT= 1x(3x60")  <i>Tugas individual melalui e-learning.</i>  BM= 1x(3x60")	1. Gerakan kerja sama dan instrumen nasional pencegahan korupsi 2. Gerakan kerja sama dan instrumen internasional pencegahan korupsi	10%
8.	Evaluasi Capaian Pembelajaran <i>hardskill</i> dan <i>softskills</i>	Ketepatan menjawab dan kemampuan menunjukan aspek-aspek <i>softskill</i> yang dinilai	Bentuk Test: pertanyaan terbuka untuk menguji pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis terhadap konsep yang	Soal isian dan uraian	Pemahaman komprehensif tentang <i>hardskill</i> dan kemampuan menunjukan <i>soft skills</i>	

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
			dipaparkan.			
9	Mahasiswa dapat membuat perencanaan aksi pencegahan korupsi di masyarakat	Mahasiswa mampu membuat rancangan dan melaksanakan rencana aksi pencegahan korupsi.	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik  Bentuk non-test: pembuatan rencana aksi mahasiswa untuk pencegahan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Ceramah</i></li> <li><i>presentasi</i></li> </ul> TM= 1x (3x50")  <i>Tugas melalui kelompok</i> BT=1x(3x60") BM= 1x(3x60")	Mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi  Membuat rencana aksi pencegahan korupsi oleh mahasiswa	20%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan makna yang dapat dibentuknya setelah mengikuti sidang tipikor	Terbentuknya sikap negatif terhadap perilaku korupsi	Laporan hasil kunjungan tipikor	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>kunjungan lapangan ke Tipikor</i></li> </ul> <i>Tugas mandiri</i> BT=1x(3x60") BM= 1x(3x60")	Sidang perkara tipikor	
11	Mahasiswa dapat membuat rencana investigasi perilaku	Mahasiswa mampu membuat rancangan rencana investigasi	Laporan rencana investigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>ceramah</i></li> </ul> TM= 1x (3x50")	Investigasi kasus korupsi	

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	petty corruption	kasus petty corruption		<i>Tugas melalui kelompok</i> BT= 1x(3x60") BM= 1x(3x60")		
12	Mahasiswa dapat melaksanakan aksi pencegahan korupsi di masyarakat	Mahasiswa dapat melaksanakan aksi pencegahan anti korupsi sesuai perencanaan yang dibuat	Presentasi dan laporan aksi pencegahan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>presentasi aksi pencegahan korupsi</i> TM= 1x (3x50")</li> </ul> <i>Tugas melalui kelompok</i> BT= 1x(3x60") BM= 1x(3x60")	Aksi pencegahan korupsi	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan etika dalam layanan publik dan pencegahan korupsi dalam layanan publik	Ketepatan dan kesesuaian dalam memahami korupsi dalam layanan publik.	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan 7ahasa baik  Bentuk non-test: studi kasus, unggah tugas di - <i>e-learning</i> .	<i>Contextual Instruction</i> dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li><i>Studi kasus</i></li> </ul> TM= 1x (3x50")	Korupsi dan Pelayanan Publik  A. Pengertian dan Unsur-unsur Pelayanan Publik B. Kategori Pelayanan Publik C. Etika Publik D. Pengawasan Terhadap Pelayanan Publik	10%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
				<p><i>Tugas melalui kelompok</i></p> <p>BT=1x(3x60")</p> <p><i>Tugas individual melalui e-learning.</i></p> <p>BM=1x(3x60")</p>		
14-15	Mahasiswa dapat melakukan analisis terhadap kasus petty corruption	Ketepatan dalam analisis kasus petty corruption dilihat dari aspek bentuk korupsi yang dilakukan, nilai yang dilanggar, penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal, kerugian materil dan non materil dari korupsi yang dilakukan	<p>Ketepatan analisis, kreativitas presentasi,</p> <p>Bentuk: presentasi dan laporan hasil investigasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>presentasi aksi pencegahan korupsi</i></li> </ul> <p>TM= 2x (3x50")</p> <p><i>Tugas melalui kelompok</i></p> <p>BT=2x(3x60")</p> <p>BM=2x(3x60")</p>	Analisis kasus korupsi	
16	Evaluasi Capaian Pembelajaran <i>hardskill</i> dan <i>softskills</i>	Ketepatan menjawab dan kemampuan menunjukan aspek-aspek <i>softskill</i> yang dinilai	<p>Bentuk Test:</p> <p>Post test cakupan materi sejak pertemuan 1- 15. Membandingkan hasil pre test dan post test</p> <p>Melihat perubahan</p>	<p>Soal isian dan uraian untuk <i>hardskills</i></p> <p><i>Kuesioner untuk mengukur aspek afektif</i></p>	Pemahaman komprehensif tentang <i>hardskill</i> dan kemampuan menunjukan <i>soft skills</i>	



Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
			sikap optimis, empati, afeksi positif dalam berperilaku anti-korupsi antar pretest dan posttest			

#### Komposisi Penilaian:

No	Aspek Penilaian	Prosentase
1	Hasil Ujian Akhir Semester	25 %
2	Hasil Ujian Tengah Semester	20 %
3	Tugas Mandiri	25 %
4	Tugas Kelompok	15 %
5	Kehadiran	15 %
<b>Total</b>		<b>100 %</b>

#### Sumber Utama

Lickona, T.(2002) Character Matters. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo.Jakarta: Bumi Aksara. Lickona, T.(2002) Educating for Character. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. KPK. Mengenali dan Memberantas Korupsi.  
Nanang T. Puspito, Marcella Elwina S., Indah Sri Utari, Yusuf Kurniadi (editor), 2011, Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi, Kemendikbud

#### Sumber Pendukung

Asian Development Bank, 2010, Anti Korupsi dan Integritas  
Andi Hamzah. 2005. Pemberantasan Korupsi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
Baharudin Lopa. 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakkan Hukum. Jakarta: Penerbit Kompas.  
Evi Hartati. 2005. Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika.Suyatno. 2005. Korupsi Kolusi Nepotisme. Jakarta: CV. Muliastari. Buku Saku Memahami Gratifikasi, 2010, Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Cetakan Pertama, Desember 2010 KPK RI, 2006, Memahami untuk Membasmi, buku panduan untuk memahami tindak pidana korupsi, KPK,  
Novick, B., et al. (2009). Building Learning Communities with Character. Alexandria: ASCD  
Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa, Jakarta: Kemendiknas . Kemendiknas (2010),  
Nina Mariani Noor (Editor), 2015, Etika dan Religiusitas Anti-Korupsi Dari Konsep ke Praktek di Indonesia, Geneva: Globethics.net

Taufik Rinaldi, Marini Purnomo, Dewi Damayanti, 2007, *Memerangi Korupsi di Indonesia yang Terdesentralisasi Studi Kasus Penanganan Korupsi Pemerintah Daerah*, World Bank

Imam Suyitno, 2012, *Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 1, Februari 2012  
 Jimly Asshiddiqie, *Hijrah Menuju Kebangunan Watak Bangsa*, Makalah pada Seminar Nasional tentang "Hijrah Moral untuk Kebangkitan Indonesia", Ikatan Cendekiawan Muslim Selndonesia (ICMI) Orwil Sumatera Utara, di Medan, 25 November, 2011

Said Hamid Hasan dkk, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Balitbang Kemendikbud

Per-UU-an

UUD NRI Tahun 1945

UU No. 30 th. 2002

UU No. 18 th. 2003

PP no. 71 th. 2000

Keppres No. 59 th. 2004

UN Convention against Corruption 2003

Disusun oleh	Diperiksa oleh			Disahkan oleh
Dosen Pengampu	Penanggungjawab keilmuan/konsorsium keilmuan	Ketua Program Studi	Wakil Dekan Bidang Akademik	Dekan
Muhammad Yusuf Khummaini, M.H.	Farkhani,S.H,S.H.I, M.H	Farkhani,S.H,S.H.I, M.H	Dr. Ilya Muhsin, M.Si	Dr. Siti Zumrotun, M.Ag

#### KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI

1. Kehadiran kuliah mahasiswa minimal 75% dari total Tatap Muka.
2. Setiap mahasiswa harus mengerjakan tugas kuliah, mengikuti UTS dan UAS
3. Seluruh tugas kuliah dikumpulkan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan.
4. Keterlambatan hanya ditolelir 15 menit
5. Dan lain-lain

Salatiga, 1 Agustus 2022  
 Pengampu Mata Kuliah

Muhammad Yusuf  
 Khummaini, M.H.